



SIKAP, CARA BELAJAR DAN PENGUASAAN TEORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Khaidir Rahman Nasir

Pendidikan Teknologi Kejuruan, Teknik Informatika STMIK AKBA

email: khaidir.as@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, cara belajar dan penguasaan teori terhadap hasil belajar mahasiswa di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda. Populasi semua mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, yang berjumlah responden 662 orang. Hasil temuan penelitian ini menyebutkan bahwa sikap, cara belajar dan penguasaan teori sangat erat hubungannya terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 88,7% di Makassar. Semua variabel ini sangat penting diterapkan pada mahasiswa yang praktek di Lab kampus di Indonesia agar hasil belajar meningkat seiring perkembangan pada era 4.0 menuju 5.0.

Kata kunci: *Prestasi Belajar; Sikap; Cara Belajar; Penguasaan Teori*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attitude, learning and procurement of theory to the learning outcomes of students in Indonesia. The approach used in this study is quantitative. Data analysis technique used in this research include descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The population of all students of Electrical Engineering Education, Faculty of Engineering, University of Makassar, which totaled 662 respondents person. The findings of this study mentions that attitude, how to learn and penguasaan theory is closely related to the learning outcomes of students in Makassar. All of these variables is very important apply to students who practice in the Lab campus in Indonesia in order to increase learning outcomes as the development of the 4.0 to the 5.0 era.

Keywords: *academic achievement; attitude; learning; and mastery of theory*

PENDAHULUAN

Indonesia abad millenium sekarang berkembang dengan pesatnya sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan ini telah membawa dampak yang sangat besar. Lihat saja, IPTEK menghasilkan inovasi baru dengan kemajuan yang sangat pesat, baik berupa barang, jasa, maupun layanan komunikasi. Modal penggeraknya adalah dana, penguasaan teknologi, dan sumber daya manusia yang handal. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di semua jenjang pendidikan, mutlak adanya tidak terkecuali perguruan tinggi. Menurut Sudjana (1992) menyebutkan Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi ini, dapat dilakukan melalui tiga dimensi,

yaitu: masukan pendidikan, proses pendidikan, dan keluaran Pendidikan.

Kota Makassar merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi. Makassar terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat Makassar di sebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene di sebelah utara, Kabupaten Maros di sebelah timur dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan. Kota Makassar sebagai gerbang jasa dan informasi pendidikan di Sulawesi Selatan. Dimana dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta anggaran yang sesuai,

Universitas Negeri Makassar, Khususnya Jurusan Pendidikan Teknik

Elektro Fakultas Teknik aspek kualitas tampaknya sudah menjadi komitmen para pendirinya sejak awal. Hal ini tampak misalnya dari ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Jurusan Pendidikan Teknik Elektro juga telah mengadakan pengembangan e-learning. Namun, semua itu tidak berarti apa-apa bagi penciptaan sarjana yang berkualitas jika tidak dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan sikap dan cara belajar mahasiswa. Tanpa belajar, mahasiswa tidak mungkin dapat memahami atau menguasai bahan pembelajaran dengan baik, sehingga kelak tidak mungkin menjadi sarjana yang berkualitas.

Dikatakan bahwa sikap, cara belajar dan penguasaan teori mahasiswa merupakan faktor yang paling menentukan dalam menciptakan hasil belajar yang berkualitas. Sejalan dengan tekad Universitas Negeri Makassar untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, tekad itu kiranya dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswanya.

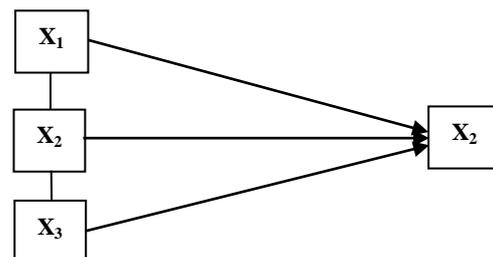
Instalasi Listrik II merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dilulusi oleh mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro. Keberhasilan studi dalam mata kuliah Instalasi Listrik II bagi mahasiswa untuk tahun ajaran tahun 2010, yang berjumlah 66 orang dan mendapatkan nilai E = 19 orang (28,78%), nilai C = 22 orang (33,33%) dan nilai A dan B = 25 orang (37,87%), dan untuk tahun ajaran 2011 yang berjumlah 43 orang dan rata-rata nilai yang didapatkan untuk nilai E = 13 orang (30,23%), nilai C = 6 orang (13,95%), dan nilai A dan B = 24 (55,81%). Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tidak terlepas dari sikap, cara belajar dan penguasaan teori mahasiswa tersebut.

Berdasarkan dengan masalah yang telah dipaparkan, Maka peneliti tertarik dan mendesak untuk diteliti Pengaruh sikap, cara belajar dan penguasaan teori mahasiswa terhadap prestasi belajar di Indonesia.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan noneksperimental sebab peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian (Bordens & Abbott, 2008:216). Apabila dilihat dari jenisnya termasuk penelitian survey karena data yang dipelajari merupakan data sampel yang diambil dari populasi dan penelitiannya menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data (Mitchell & Jolley, 2007:208). Jika dilihat dari kejadiannya penelitian ini bersifat *ex-post facto*, sebab masalah yang diteliti adalah peristiwa yang telah terjadi sebelumnya (Cohen, et al, 2007:265).

Desain hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat disajikan pada gambar 1.



Gambar .1 Desain Hubungan Antara Variabel-Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda. Desain analisis data adalah sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan data yang telah dijarang digunakan statistik deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan melihat nilai rata-rata (Mean), Standar Deviasi (SD), Median (Me) dan Modus (Mo); (2) analisis regresi ganda digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama antara variabel sikap, variabel cara belajar, dan variabel penguasaan teori terhadap hasil belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

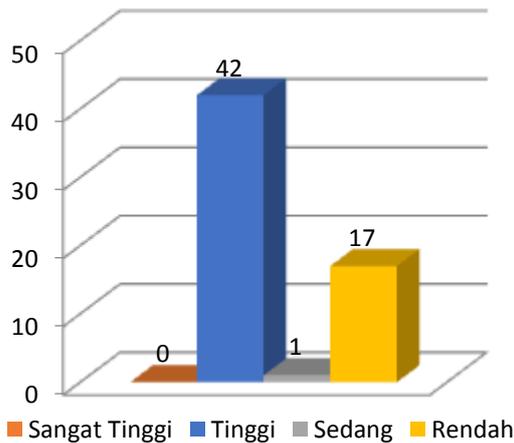
Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut dan dengan memperhitungkan rentang persentil data, nilai tendensi sentral dan variabilitas data dalam pengelompokan

data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok untuk Pengaruh Sikap, Cara Belajar dan Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Makassar. sebagaimana disajikan dalam Tabel. 3 berikut

Tabel 1. Pengaruh Sikap, Cara Belajar dan Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Kategori	Interval Kelas	FA	FR	FK
Sangat Tinggi	34.01 - Ke atas	0	0.00	0.00
Tinggi	23.73 - 34.01	42	70.00	70.00
Sedang	13.45 - 23.73	1	1.67	71.67
Rendah	Di bawah - 13.45	17	28.33	100.00
Jumlah		60	100.00	

Sumber: Hasil olah data, 2019



Grafik 1. Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dan Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Data dalam Tabel 3 dan Grafik 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0,00 persen jumlah mahasiswa menyatakan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik II Dijurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada dalam taraf sangat tinggi; 70,0 persen pada taraf

tinggi; 1,65 persen pada taraf sedang; dan 28,33 persen pada taraf rendah.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar dan Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik II di jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi.

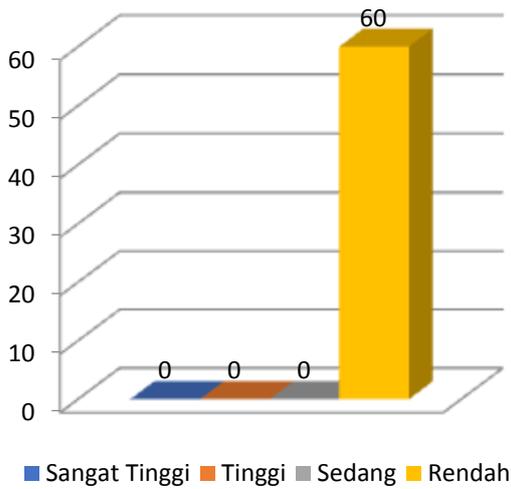
1. Pengaruh Sikap (X₁)

Berdasarkan hasil analisis tentang, pengaruh sikap (X₁) diperoleh skor sebagai berikut: nilai maksimum 12 dan nilai minimum 1 diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 8,6167, standar deviasi (SD) sebesar 4,35, Modus (Mo) sebesar 12 dan Median (Me) sebesar 11. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut dan dengan memperhitungkan rentang persentil data, nilai tendensi sentral dan variabilitas data dalam pengelompokan data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok untuk indikator pengaruh sikap sebagaimana disajikan dalam table. 4 berikut.

Tabel 2. Pengaruh Sikap Terhadap Hasil Belajar

Kategori	Interval Kelas	FA	FR	FK
Sangat Tinggi	30.66 - Ke atas	0	0.00	0.00
Tinggi	25.58 - 30.66	0	0.00	0.00
Sedang	20.49 - 25.58	0	0.00	0.00
Rendah	Di bawah - 20.49	60	100.00	100.00
Jumlah		60	100.00	

Sumber: Hasil Olah Data, 2019



Grafik 2. Pengaruh Sikap Terhadap Hasil Belajar

Data dalam tabel 4 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0,00 persen jumlah mahasiswa menyatakan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa berada dalam taraf sangat tinggi; 0,00 persen pada taraf tinggi; 0,00 persen pada taraf

sedang; dan 100,0 persen pada taraf rendah.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap, cara belajar dan penguasaan teori terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori rendah.

2. Pengaruh Cara Belajar (X_2)

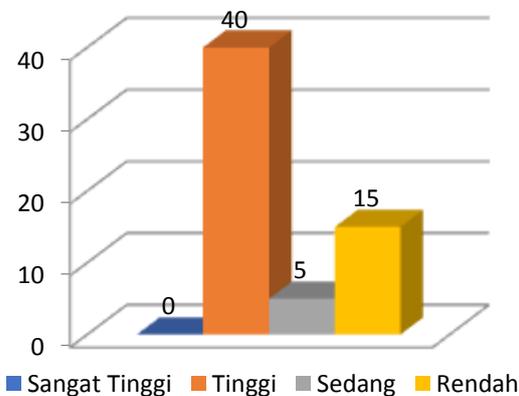
Berdasarkan hasil analisis tentang, pengaruh cara belajar (X_2) diperoleh skor sebagai berikut: nilai maksimum 9 dan nilai minimum 2 diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 6,71, standar deviasi (SD) sebesar 2,47, Modus (M_o) sebesar 9 dan Median (M_e) sebesar 8.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut dan dengan memperhitungkan rentang persentil data, nilai tendensi sentral dan variabilitas data dalam pengelompokan data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok untuk indikator pengaruh cara belajar sebagaimana disajikan dalam Table. 3 berikut.

Tabel 3. Indikator Pengaruh Cara Belajar

Kategori	Interval Kelas	FA	FR	FK
Sangat Tinggi	9.19 - Ke atas	0	0.00	0.00
Tinggi	6.72 - 9.19	40	66.67	66.67
Sedang	4.24 - 6.72	5	8.33	75.00
Rendah	Di bawah - 4.24	15	25.00	100.00
Jumlah		60	100.00	

Sumber: Hasil olah data, 2019



Grafik 3. Indikator Pengaruh Cara Belajar

Data dalam tabel 5 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0,00 persen jumlah mahasiswa menyatakan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik II Dijurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada dalam taraf sangat tinggi; 66,67 persen pada taraf tinggi; 8,33 persen pada taraf sedang; dan 25,0 persen pada taraf rendah.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori

Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik II Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi.

3. Pengaruh Penguasaan Teori (X₃)

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh penguasaan teori (X₃) diperoleh skor sebagai berikut: nilai maksimum 12 dan nilai minimum 1 diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 6,4, standar deviasi

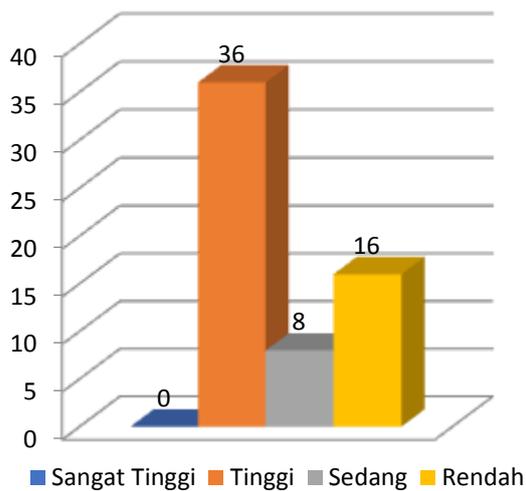
(SD) sebesar 3,62, Modus (Mo) sebesar 12 dan Median (Me) sebesar 10.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut dan dengan memperhitungkan rentang persentil data, nilai tendensi sentral dan variabilitas data dalam pengelompokan data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok untuk indikator pengaruh penguasaan teori sebagaimana disajikan dalam tabel. 4 berikut.

Tabel 4. Indikator Pengaruh Penguasaan Teori

Kategori	Interval Kelas	FA	FR	FK
Sangat Tinggi	12.03 - Ke atas	0	0.00	0.00
Tinggi	8.40 - 12.03	36	60.00	60.00
Sedang	4.77 - 8.40	8	13.33	73.33
Rendah	Di bawah - 4.77	16	26.67	100.00
Jumlah		60	100.00	

sumber: Hasil olah data, 2019



Gambar 4. Grafik Indikator Pengaruh Penguasaan Teori

Data dalam Tabel 4 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa terdapat 0,00 persen jumlah mahasiswa menyatakan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa berada dalam taraf sangat tinggi; 60,0 persen pada taraf tinggi; 13,33 persen pada taraf sedang; dan 26,67 persen pada taraf rendah.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap, cara belajar dan penguasaan teori terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi.

4. Nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah instalasi listrik II

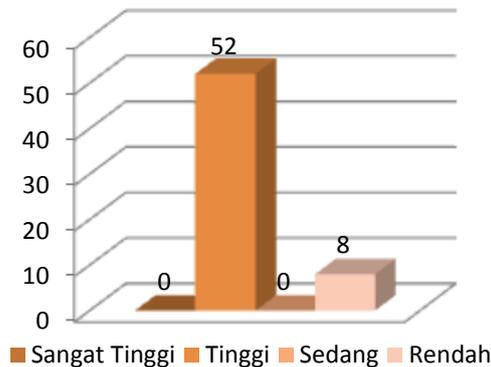
Berdasarkan hasil analisis tentang nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah instalasi listrik II (Y) diperoleh skor sebagai berikut: nilai maksimum 4 dan nilai minimum 0 dan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3,46, standar deviasi (SD) sebesar 1,37, Modus (Mo) sebesar 4 dan Median (Me) sebesar 4.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut dan dengan memperhitungkan rentang persentil data, nilai tendensi sentral dan variabilitas data dalam pengelompokan data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok untuk indikator nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah instalasi listrik II di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebagaimana disajikan dalam Table 7 berikut.

Tabel 5. Indikator Nilai Akhir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik II

Kategori	Interval Kelas		FA	FR	FK
Sangat Tinggi	4.84	- Ke atas	0	0.00	0.00
Tinggi	3.47	- 4.84	52	86.67	86.67
Sedang	2.10	- 3.47	0	0.00	86.67
Rendah	Di bawah	- 2.10	8	13.33	100.00
Jumlah			60	100.00	

Sumber: Hasil olah data, 2019



Gambar 5. Indikator Nilai Akhir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik II

Data dalam tabel 5 dan Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0,00 persen jumlah mahasiswa menyatakan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa berada dalam taraf sangat tinggi; 86,67 persen pada taraf tinggi; 0,00 persen pada taraf sedang; dan 13,33 persen pada taraf rendah.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sikap, Cara Belajar Dn Penguasaan Teori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Pembahasan

Pada bagian sebelumnya, telah dituliskan bahwa penguasaan praktek instalasi listrik II mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro telah digambarkan secara umum. Selanjutnya ada beberapa faktor yang berpengaruh yaitu pengaruh sikap (X_1), pengaruh cara belajar (X_2), pengaruh penguasaan teori (X_3). Sehingga semua kajian teori sesuai dengan hipotesis diterima atau ada pengaruh.

1. Penguasaan Mata kuliah praktek instalasi listrik II (Y)

Dari hasil pengujian terhadap penguasaan mata kuliah praktek instalasi listrik II mahasiswa di jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dan dengan melihat hasil akhir praktek instalasi listrik II dapat disimpulkan bahwa nilai akhir yang diperoleh mahasiswa berada pada taraf tinggi.

2. Pengaruh sikap (X_1)

Hasil pengujian terhadap pengaruh sikap (X_1) menunjukkan bahwa sikap (X_1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mata kuliah praktek instalasi listrik II mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (Y) walaupun nilainya sangat kecil. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yang menunjukkan bahwa pengaruh sikap (X_1) hanya berfungsi sebagai fasilitator untuk memberikan arahan khususnya pada mata kuliah instalasi listrik II.

3. Cara belajar (X_2)

Hasil pengujian terhadap pengaruh sikap (X_2) menunjukkan bahwa cara belajar (X_2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mata kuliah praktek instalasi listrik II mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhayati (2011) bahwa semakin baik sikap belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya dan begitu pula semakin baik kebiasaan belajar maka semakin tinggi hasil belajar. Jadi cara belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.



4. Pengaruh penguasaan teori (X_3)

Hasil pengujian terhadap pengaruh penguasaan teori (X_3) menunjukkan bahwa penguasaan teori (X_3) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mata kuliah praktek instalasi listrik II mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (Y)

KESIMPULAN

Simpulan dari hasil analisis data, saran dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta implikasi penelitian dan pembahasan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan bukti empiris. Bahwa yaitu pengaruh sikap berpengaruh terhadap prestasi belajar, cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan penguasaan teori berpengaruh terhadap prestasi belajar dimakassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordens, K.S., & Abbott, B.B. (2008). *Research design and methods: A process approach (7th ed)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education (6th ed.)*. London, New York: Routledge Falmer
- Mitchell, M.L., & Jolley, J.M. (2007). *Research design explained (6th ed)*. Belmont, CA: Thompson Wadsworth.
- Nurhayati. (2011). Pengaruh Sikap Dan Kebiasaan Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 1(3): 247-254
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Torsito